

13

by Meilantifa ,.

Submission date: 07-Jul-2020 05:37AM (UTC-0700)

Submission ID: 1354548229

File name: 13._Prosiding-SemNas-Mat-2017_-_Copy.pdf (6.87M)

Word count: 2078

Character count: 13097

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA 2017

**“Memantapkan Karakter Semangat PAGI (Peduli, Amanah,
Gigih dan Inovatif) Melalui Inovasi Pembelajaran Matematika”**

Surabaya, Sabtu 13 Mei 2017

Editor:

1. Muhammad Athoillah, S.Si., M.Si.
2. Silviana Maya P, S.Pd., M.Si.
3. Rani Kurnia Putri, S.Si., M.Si.
4. Fenny Fitriani, S.Si., M.Si.
5. Eka Susilowati, S.Si., M.Sc.



1

Published by: Adi Buana University Press

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sekretariat: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya, 60245. Telp:
031-5041097

snpm.unipasby.ac.id, surel: semnas.pendmat@unipasby.ac.id

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA 2017

**“Memantapkan Karakter Semangat PAGI (Peduli, Amanah,
Gigih dan Inovatif) Melalui Inovasi Pembelajaran Matematika”**

Surabaya, Sabtu 13 Mei 2017

Editor : Muhammad Athoillah, S.Si., M.Si.
Silviana Maya P, S.Pd., M.Si.
Rani Kurnia Putri, S.Si., M.Si.
Fenny Fitriani, S.Si., M.Si.
Tika Susilowati, S.Si., M.Sc.
Desain Sampul : Drs. Prayogo, M.Kom
Layout : Eko Sugandi, S.Pd

Diterbitkan Oleh:

Adi Buana University Press

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sekretariat: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya, 60245.

Telp : 031-5041097

Fax : 031-5042804

Website : snpm.unipasby.ac.id

e-mail : semnas.pendmat@unipasby.ac.id

¹
ISBN: 978-979-3870-53-3

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perkam lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Seminar Nasional Pendidikan Matematika telah selesai disusun dengan tema “*Memantapkan Karakter Semangat PAGI (Peduli, Amanah, Gih, Inovatif) Melalui Inovasi Pembelajaran Matematika*”. Prosiding ini disusun dengan maksud agar dapat dijadikan pedoman bagi peserta Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2017 yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 13 Mei 2017. Prosiding ini memuat Makalah Utama, serta kumpulan makalah pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa prosiding ini dapat diwujudkan berkat kerjasama, partisipasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya seminar nasional pendidikan matematika 2017 ini.

Surabaya, 13 Mei 2017

Panitia

Veronika Daiman	Siswa Kelas VIII SMP Jalan Jawa Surabaya	
7ogi Takul Bahar, Feny Rita Fiantika	Pengembangan Media Pembelajaran Komik Pokok Bahasan SPLTV untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X SMA	767
Liknin Nugraheni, Nur Fathonah	Pentingnya Pemecahan Masalah Trigonometri di SMK Pemesinan	777
Yulia Trisnawati	Identifikasi Proses Berfikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Dominasi Otak Kiri Atau Kanan	784
Febriana Kristanti	Pembelajaran Geometri Berbasis <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) dengan Pendekatan Al-Qur'an	790
Meilantifa	Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika	797
Tri Dyah Prastiti	Implementasi Pembelajaran Kooperatif STAD dengan Geogebra pada Persamaan Garis Lurus di SMPN 1 Jember	801
Riky Prasetya Wijaya	Pengaruh Metode <i>Think Talk Write</i> (TTW) dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan SPLDV Di SM ¹ Tamansiswa Surabaya	807
Putri Suhandari	Studi Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Pembelajaran Langsung pada Pokok Bahasan Eksponen dan 7pgaritma Siswa Kelas X SMA Al-Azhar Menganti	811
A'an Almiati Ervi Feny Rita Fiantika	Efektivitas Komunitas Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Segiempat	799
Ardianik	Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Open Ended Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa	819
Suharti Kadar	Penggunaan Media Jam Dinding Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Pada Siwa Kelas IV Sekolah Dasar	825
Sunyoto Hadi Prayitno	Profil Pemahaman Konseptual Calon Guru dalam Menyelesaikan Masalah Matematika dengan Kecerdasan 7mosional Rendah	831
Lia Dwi Arindra, Feny Rita Fiantika	Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson untuk Peningkatan Keaktifan Siswa SMP Pokok Bahasan Lingkaran	843
Muhammad Romli	Analisis Koneksi Matematis Siswa SMA Kemampuan Matematika Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika	848
Subanji	Pembelajaran Kreatif Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Belajar Matematika	859
Wahdaniatun Nisak	Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Barisan Dan Deret Siswa Kelas XI Akutansi SMK Prapanca 2 Surabaya	865
Sri Rahmawati Fitriatien	Pembelajaran <i>Question Students Have</i> Menggunakan Media <i>Post Card</i>	871
Tri Dayat	Profil Berpikir Prosedural Dan Konseptual Mahasiswa Calon Guru Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dengan Tingkat Kemampuan Matematika Tinggi	876
Prayogo	Profil Berpikir Proseptual Siswa Laki-Laki SMP Berkemampuan Matematika Tinggi Menyelesaikan Masalah Matematika	884
Lydia Lia Prayitno, Ninik Mutianingsih, Dian Kusmaharti	Kesalahan Calon Guru dalam Mengajukan Soal Cerita Penjumlahan Pecahan	895
Sri Rahmawati Fitriatien	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Kuliah Metode Statistika	899

Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika

Meilantifa
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
meilantifa@gmail.com

Masyarakat secara umum atau guru beranggapan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) adalah kecerdasan seseorang yang dianggap paling penting dan selalu menjadi tolak ukur akan kecerdasan seseorang. Seiring berjalannya waktu, pendapat ini dipatahkan oleh teori yang diungkapkan Daniel Goleman yang dinyatakan dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukanlah satu-satunya faktor yang dapat menilai kecerdasan dan kesuksesan seseorang, namun didukung oleh faktor lain yaitu kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar serta pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar materi garis dan sudut pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 43 Surabaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 43 Surabaya, dengan sampel sebanyak 42 siswa di kelas VII E yang diambil dengan cara metode *random sampling*. Instrumen penilaian yang digunakan adalah angket kecerdasan intelektual, angket kecerdasan emosional siswa dan tes hasil belajar siswa sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan tes. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi Produk Moment dan korelasi ganda $R = -0,02$ di mana $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ menunjukkan adanya pengaruh antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Selain itu dengan menggunakan uji F = -0,38 di mana $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar di SMP Negeri 43 Surabaya.

Kata kunci : kecerdasan, intelektual, emosional, hasil belajar

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dengan demikian terlihat bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran sehingga memperoleh berbagai macam ketrampilan yang menunjang.

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perubahan baik itu pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai. Tanpa belajar seseorang tidak dapat dengan mudah untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar juga dapat membentuk pola yang hasilnya dapat terlihat dalam hasil belajar.

Pendidikan dan belajar bagaikan dua sisi mata uang di mana keduanya tak dapat dipisahkan. Pendidikan tanpa belajar atau belajar tanpa pendidikan jika dipisahkan maka tidak akan membuahkan hasil yang baik. Dalam pendidikan segala aspek turut berkembang salah satu diantaranya adalah aspek kecerdasan.

Kecerdasan memiliki beberapa jenis yaitu kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*), dan kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*). Selama ini menurut pandangan khalayak umum kecerdasan intelektual (IQ) adalah kecerdasan yang dianggap paling penting dan selalu menjadi tolak ukur bagi kecerdasan seseorang. Seseorang dikatakan cerdas apabila IQnya tinggi. Namun pendapat ini

dipatahkan oleh teori Goleman dalam bukunya *Emotional Intelligence* yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukanlah satu-satunya faktor yang dapat menilai kecerdasan dan kesuksesan seseorang.

Faktor –faktor penentu sukses dalam hidup menurut Goleman [1] tidak hanya terletak pada IQ. Bahkan kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang kurang lebih hanya 20%, sedangkan yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain. Kekuatan lain yang dimaksudkan di sini adalah kecerdasan emosional (EQ). IQ dan EQ saling melengkapi. EQ selalu mendahului IQ. EQ yang baik dapat menentukan kesuksesan dalam prestasi belajar [2].

Uno [3] mengutip pendapat Puton bahwa hubungan antara IQ dan EQ sebagai berikut: IQ timbul karena faktor genetik yang dibawa sejak lahir sedangkan EQ timbul karena latihan, kesungguhan, pengetahuan dan kemauan. Hal ini memperlihatkan bahwa antara IQ dan EQ memiliki pengaruh terhadap kesuksesan seseorang.

Dalam mempelajari matematika EQ sangat diperlukan di samping IQ, karena siswa dituntut untuk teliti dan cermat di dalam pengerjaan matematika terutama materi garis dan sudut. Materi ini termasuk materi geometri, kebanyakan siswa malas mempelajari materi geometri karena tidak hanya menggunakan intelektual saja tetapi melibatkan perasaan dan membayangkan wujud suatu benda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh IQ terhadap hasil belajar, pengaruh EQ terhadap hasil belajar, dan pengaruh IQ dan EQ terhadap hasil belajar pada materi garis dan sudut pada siswa kelas VII. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah, pendidik/ guru, dan orang tua bahwa dengan mengoptimalkan IQ dan EQ dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan IQ, EQ dan hasil belajar siswa serta hubungannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 43 Surabaya. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 42 siswa yaitu siswa kelas VII-E. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Random Sampling yaitu metode pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak. Variabel bebasnya adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Instrumen dalam penelitian ini adalah IQ, EQ dan tes hasil belajar siswa.

Teknik analisis data

Data yang diperoleh dari analisis data kecerdasan intelektual, analisis data kecerdasan emosional, dan analisis data hasil belajar siswa kemudian digunakan untuk mencari pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar matematika, pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, serta pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.

III. PEMBAHASAN

Peneliti ini menggunakan analisis Korelasi dan Regresi Ganda untuk mengetahui hubungan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan hasil belajar.

1. kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \cdot 100 - 100 \cdot 42}{\sqrt{[42 \cdot 100 - 100^2][42 \cdot 100 - 100^2]}}$$

$$r_{xy} = -0,04$$

$$H_0 = r_{xy} = 0$$

$$H_1 = r_{xy} \neq 0$$

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima

$r_{tabel} = 0,29$ (tabel r dengan $n = 42$, $\alpha = 0,05$), maka $-0,04 \leq 0,29$ sehingga H_0 diterima. Jadi ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar matematika

2. kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= 0,29$$

$$H_0 = r_{xy} = 0$$

$$H_1 = r_{xy} \neq 0$$

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima

$r_{tabel} = 0,29$ (tabel r dengan $n = 42$, $\alpha = 0,05$), maka $0,29 = 0,29$ sehingga H_0 diterima. Jadi ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.

3. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

$$= -6,003$$

4. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

$$r_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}}{1 - r^2_{x_1x_2}} = -0,02$$

5. Tetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

6. Temukan kriteria pengujian r, yaitu:

$$H_0 = r_{yx_1x_2} = 0$$

$$H_1 = r_{yx_1x_2} \neq 0$$

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima

7. Carilah F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} = -0,38$$

$$8. Y = ax_1 + bx_2 + c$$

$$= 42,199 + 0,663 x_1 - 0,099 x_2$$

9. Cari $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}$ dk pembilang, dk penyebut, kemudian dengan:

$$dk_{\text{pembilang}} = 2$$

$$dk_{\text{penyebut}} = 42 - 2 - 1 = 39$$

$$F_{\text{tabel}}(0,95)(2,39) = 3,23$$

10. Ternyata $-0,38 < 3,23$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 diterima.

11. Simpulan

- 5 - Ada pengaruh yang relevan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.
- 8 - Dari penelitian diperoleh hasil, terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

1 Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar materi garis dan sudut pada siswa kelas VII-E SMP Negeri 43 Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan sekolah, pendidik/guru, dan orang tua mengoptimalkan IQ dan EQ, karena berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Goleman, Emotional Intelligence, terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- [2] D. Goleman, Emotional Intelligence, terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- [3] H.B. Uno, Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran, Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2010.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

zombiedoc.com

Internet Source

8%

2

ejurnal.stkipjb.ac.id

Internet Source

4%

3

www.pustakaskripsi.com

Internet Source

3%

4

gamesblognew.blogspot.com

Internet Source

2%

5

Submitted to Program Pascasarjana Universitas
Negeri Yogyakarta

Student Paper

2%

6

publikasiilmiah.ums.ac.id

Internet Source

2%

7

simanis.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

8

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off